

ABSTRAK

Elisa Hermina Napitupulu (01407190017)

PERAN GURU KRISTEN DALAM MEMBANGUN PEMBELAJARAN EFEKTIF TERHADAP SISWA

(viii + 23 halaman)

Pembelajaran di dalam kelas harus dilakukan dengan efektif agar siswa lebih kreatif, dapat meningkatkan prestasi serta kualitas dari sebuah pendidikan. Oleh karena itu, dibutuhkan peran guru untuk membangun pembelajaran yang efektif agar mencapai tujuan dan keberhasilan pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menjelaskan peran guru Kristen dalam membangun pembelajaran yang efektif terhadap siswa. Penelitian ini menggunakan metode kajian literatur. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa, sebagai perancang pembelajaran guru harus dapat membuat suatu gagasan yang jelas tentang tujuan belajar yang diharapkan. Guru sebagai pengelola kelas harus dapat mengatur kelas dengan terarah. Guru sebagai penuntun yaitu menuntun siswa dalam mengembangkan bakat siswa. Guru sebagai fasilitator yang memberikan pelayanan untuk memudahkan siswa mengoptimalkan pembelajaran. Guru sebagai pembimbing yang membimbing siswa untuk aktif. Guru sebagai motivator yang menyemangati siswa. Serta guru sebagai evaluator yang mengevaluasi hasil belajar siswa. Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam membangun pembelajaran efektif guru perlu berperan sebagai perancang, pengelola kelas, penuntun, fasilitator, pembimbing, motivator, dan evaluator. Saran untuk penelitian lebih lanjut yaitu mengkaji lebih lanjut tentang pelaksanaan pembelajaran efektif yang berfokus pada strategi pembelajaran dalam membangun pembelajaran efektif.

Referensi: 47 (1990-2022).

ABSTRAK

Elisa Hermina Napitupulu (01407190017)

MENGUPAYAKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA DENGAN PENERAPAN METODE TANYA JAWAB

(x + 25 halaman: 3 tabel; 7 lampiran)

Keaktifan belajar siswa menjadi salah satu unsur keberhasilan pembelajaran di dalam kelas. Dengan keaktifan siswa maka akan membuat pembelajaran berjalan sesuai dengan perencanaan yang sudah disusun oleh guru. Akan tetapi fakta yang ditemukan dilapangan menunjukkan sebagian siswa masih pasif selama proses pelaksanaan pembelajaran. Beberapa siswa tidak bersemangat dalam belajar, mengantuk, tidak fokus, dan mengerjakan aktivitas lain yang tidak berhubungan dengan pembelajaran. Salah satu upaya untuk meningkatkan keaktifan tersebut, yaitu melalui penerapan metode tanya jawab di dalam kelas. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan tentang penerapan metode tanya jawab yang dapat mengupayakan keaktifan siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, data diambil dari pengalaman penulis saat melaksanakan Program Praktik Lapangan (PPL) 2 dan dibahas secara deskriptif, serta didukung dari teori-teori yang relevan. Kesimpulan dari penelitian ini, yaitu penerapan metode tanya jawab dilakukan dengan menerapkan langkah: 1) merumuskan tujuan tanya jawab. 2) Menguasai dan mengajarkan materi pembelajaran. 3) Memperhatikan dan mempersiapkan akan kemungkinan pertanyaan dan jawaban. 4) Memberikan kesempatan bertanya bagi siswa. (5) Guru bertanya kepada siswa, pada dasarnya mampu mengupayakan keaktifan siswa yang terlihat dari siswa aktif untuk turut serta dalam melakukan tugas belajarnya, mampu terlibat dalam pemecahan masalah, berani untuk bertanya, dan memecahkan masalah di dalam kelas. Guru Kristen harus memandang siswa sebagai *image of God* yang ikut berpartisipasi aktif dalam setiap proses pembelajaran. Saran yang diberikan penulis yaitu meneliti lebih dalam aspek internal yang mempengaruhi keaktifan siswa dan menggunakan metode pembelajaran lain agar guru memiliki banyak pedoman dalam memaksimalkan keaktifan siswanya.

Referensi: 50 (2000-2022).